

**PERBEDAAN KOMUNIKASI IBU KEPADA ANAK DARI IBU  
YANG BEKERJA DAN IBU YANG TIDAK BEKERJA  
(Studi Pada Keluarga di Perumahan Pusri Sako Palembang)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Sania Octariza**

**NIM: 06151181823010**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**PERBEDAAN KOMUNIKASI IBU KEPADA ANAK DARI IBU  
YANG BEKERJA DAN IBU YANG TIDAK BEKERJA  
(Studi Pada Keluarga di Perumahan Pusri Sako Palembang)**

**SKRIPSI**

Oleh

**SANIA OCTARIZA  
06151181823010**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001

**PERBEDAAN KOMUNIKASI IBU KEPADA ANAK DARI IBU  
YANG BEKERJA DAN IBU YANG TIDAK BEKERJA  
(Studi Pada Keluarga di Perumahan Pusri Sako)**

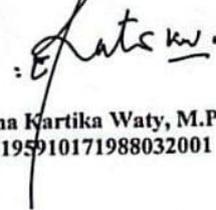
**SKRIPSI**

**SANIA OCTARIZA  
06151181823010**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

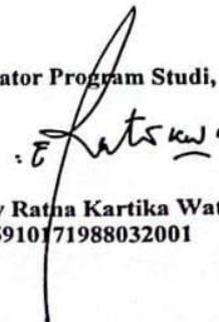
**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd  
NIP. 19600111987032001**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**PERBEDAAN KOMUNIKASI IBU KEPADA ANAK DARI IBU  
YANG BEKERJA DAN IBU YANG TIDAK BEKERJA  
(Studi Pada Keluarga di Perumahan Pusri Sako)**

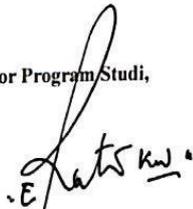
**SKRIPSI**

**SANIA OCTARIZA  
06151181823010**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

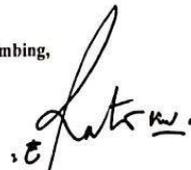
**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

**PERBEDAAN KOMUNIKASI IBU KEPADA ANAK DARI IBU  
YANG BEKERJA DAN IBU YANG TIDAK BEKERJA  
(Studi Pada Keluarga di Perumahan Pusri Sako)**

**SKRIPSI**

**Sania Octariza  
NIM: 06151181823010  
Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah diujikan lulus pada:**

**Hari :**

**Tanggal :**

**PENGUJI**

1. **Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.pd, Ph.d**
2. **Shomedran, M.Pd**



Handwritten signature of Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.pd, Ph.d, written over a horizontal line.

**Koordinator Program Studi,**



Handwritten signature of Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.pd, Ph.D, written over a horizontal line.

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001**

Universitas Sriwijaya

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sania Octariza

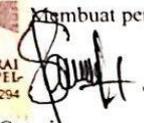
NIM : 06151181823010

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Perbedaan Komunikasi Ibu Kepada Anak dari Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja (Studi Pada Keluarga di Perumahan Pusri Sako Palembang)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 November 2022

Membuat pernyataan  


Sania Octariza

NIM. 06151181823010

Universitas Sriwijaya

**PRAKATA**

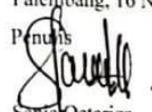
Skripsi dengan judul “Perbedaan Komunikasi Ibu Kepada Anak dari Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja (Studi Pada Keluarga di Perumahan Pusri Sako Palembang)” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.d sebagai dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih atas segala bimbingan yang telah ibu berikan dalam menulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Unsri, ibu Dr, Azizah Husin, M.pd selaku Ketua Jurusan ilmu Pendidikan, ibu Dra, Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Selain itu saya ucapkan terimakasih kepada bapak Shomedran, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah sabar membimbing, memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki penulisan skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Perumahan Pusri Sako yang mau memberikan informasi kepada penulis. Selain itu kepada bapak ketua RT 42 Perumahan Pusri Sako yang mau membantu, mendukung dan menguatkan informasi.

Akhir kata penulis utarakan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Masyarakat dalam Pola Komunikasi Keluarga.

Palembang, 16 November 2022

Penulis

  
Sania Octariza

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Pencipta, yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman terang benderang, dengan kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih melalui skripsi ini kepada:

- ❖ Kakek dan nenek saya bapak Wisnu Wardhana dan Ibu Rahyu Nalendra yang telah membesarkan, mendidik, dan merawat saya sampai sekarang. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang telah diberikan selama menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Orang tua saya bapak Nurwiadi dan ibu Fitriya Sari Dewi yang telah memberi dukungan, semangat dan juga doa selama menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya
- ❖ Ibu Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Shomedran, M,Pd sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya, berkat ibu saya dapat menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Bapak /Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D., Dr. Azizah Husin, M. Pd., Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Shomedran, M. Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M. Pd., Bapak Ardi Saputra, S. Pd., M.Sc., Ibu Dian Sri Andriani, S. Pd., M.Sc dan Ibu Yuhyi Purnamasari S. Pd. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

- ❖ Ayah saya bapak Dian Utama yang telah memberikan doa dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Herman Ketua RT.042 Perumahan Pusri Sako Kota Palembang yang telah memberikan saya izin dalam melakukan penelitian dan telah memberikan bantuan pada saat pengambilan data di RT 042.
- ❖ Sahabatku Dwi Okta Fiyani, Devi Oktasari, M. Hadi Kurniawan, Okky Piau, In Sugita dan Alvia Zafira terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- ❖ Semua teman-teman saya di Pendidikan Masyarakat angkatan 2018 terima kasih sudah menemaniku selama pendidikan di Universitas Sriwijaya.
- ❖ Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak.
- ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya.
- ❖ *Last but not least, i wanna thank me, I wanna thank for for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

### **MOTTO**

“Tapi kita punya kita, yang akan melawan dunia”

(Nadin Amizah; Taruh)

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA .....</b>	<b>i</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Komunikasi.....	6
2.1.1 Pengertian Komunikasi .....	6
2.1.2 Unsur-unsur dalam Komunikasi .....	7
2.1.3 Pola Komunikasi Keluarga .....	14
2.1.4 Hambatan Komunikasi .....	15
2.1.5 Media Komunikasi .....	15
2.1.6 Intensitas Komunikasi .....	17
2.2 Status Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja.....	18
2.2.1 Pengertian Ibu Bekerja .....	18
2.2.3 Pengertian Ibu tidak Bekerja.....	19
2.3 Anak .....	20
2.3.1 Pengertian Anak .....	20
2.3.2 Batasan Usia Anak .....	21
2.3.3 Kemampuan Berbahasa Pada Anak .....	21

2.4 Penelitian Ayang Relevan .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Subjek Penelitian .....	25
3.4 Fokus Penelitian.....	25
3.5 Sumber Data Penelitian .....	25
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.8 Keabsahan Data .....	28
3.9 Instrumen Penelitian.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	32
4.2 Identifikasi Subjek Penelitian .....	33
4.3 Hasil Penelitian .....	33
4.3.1 Pola Komunikasi .....	34
4.3.2 Media Komunikasi .....	40
4.3.3.Intensitas Komunikasi .....	45
4.4 Pembahasan .....	50
4.4.1 Pola Komunikasi .....	50
4.4.2 Media Komunikasi .....	53
4.3.3.Intensitas Komunikasi .....	44
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

**DAFTAR TABEL**

Gambar 3.9.2 .....	30
Gambar 3.9.3 .....	32

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.4.1 .....	51
Gambar 4.4.2 .....	53
Gambar 4.4.3 .....	55

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi .....	62
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	65
Lampiran 3 Pedoman Observasi .....	69
Lampiran 4 Sk Pembimbing .....	71
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	73

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan komunikasi pada anak remaja dari ibu yang bekerja dan ibu tidak bekerja (Studi Perumahan Pusri Sako Palembang). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan 8 subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Ibu yang bekerja menggunakan pola komunikasi secara permisif dalam berkomunikasi kepada anak, dikarenakan ibu menyadari tentang keterbatasan waktu yang dimiliki sehingga ibu tidak banyak menuntut dan membiarkan anak untuk mengatur dan mengontrol kegiatannya sendiri. Pada ibu yang bekerja komunikasi yang terjalin tidak intens sehingga anak dan ibu kurang memiliki kuantitas waktu komunikasi antara ibu bekerja dan anak dalam sehari-hari keterbatasan waktu diluar waktu bekerja. (2) Ibu yang tidak bekerja menggunakan pola komunikasi otoritatif dalam berkomunikasi kepada anak. Ibu menghargai individualitas anak tetapi juga menyesuaikan dengan batasan-batasan sosial, ibu mengawasi anak dengan segala kegiatan anak diluar rumah. Pada ibu yang tidak bekerja intensitas komunikasi terjaga sehingga membentuk kedekatan khusus antara ibu dan anak, anak terkesan terbuka dan ingin berbagi kepada ibu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan komunikasi pada anak remaja dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja yaitu pada pola komunikasi dan intensitas komunikasi.

**Kata kunci:** *komunikasi, ibu bekerja dan tidak bekerja, pola komunikasi*

**ABSTRAK**

*This study aims to determine the differences in communication between adolescent children from working mothers and non-working mothers (Pusri Sako Palembang Housing Study). This study uses a type of research with a qualitative approach. Data collection techniques in this study used the methods of observation, interviews, and documentation with 8 research subjects. The results showed; (1) Working mothers use permissive communication patterns in communicating with children, because mothers are aware of their limitations so that mothers do not demand much and allow children to regulate and control their own activities. In working mothers, the communication that is established is not intense so that children and mothers have a lack of communication time between working mothers and children in daily limited time outside of work. (2) Mothers who do not work use authoritative communication patterns in communicating to children. Mothers respect the individuality of children but also adjust to social boundaries, mothers supervise children with all activities outside the home. For mothers who do not work intensely, communication is maintained so that they are close to mothers and children, they seem open and want to share with mothers. Therefore, it can be said that there are differences in communication between adolescent children from working and non-working mothers, namely in communication and communication patterns.*

*Keywords: communication, working and non-working mothers, communication patterns*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perilaku yang ada dalam diri anak tidak lepas dari peran orang tua dalam mendidik dan melakukan pengawasan terhadap anak. Dikhawatirkan jika anak tidak diawasi dan di didik sesuai dengan zaman dan teknologi yang semakin berkembang maka anak akan terpegaruh dan melakukan hal-hal yang melanggar dan tidak sesuai dengan norma yang berlaku, seperti yang dikemukakan oleh Harlock (Safira, 2021) bahwa tanpa adanya interaksi dengan orang lain, anak tidak akan mengetahui perilaku yang disetujui secara sosial, maupun memiliki sumber motivasi yang mendorongnya untuk tidak berbuat sesuka hatinya, dan interaksi sosial tersebut terjadi dalam kelompok-kelompok keluarga dimana anak belajar dari orang tua, saudara kandung, dan anggota keluarga yang lain padahal kebanyakan orang tua sibuk dengan urusannya sendiri dan mengabaikan perkembangan anak.

Pada umumnya, sebuah keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki perannya masing-masing. Seperti peranan ayah sebagai pencari nafkah, pendidik pelindung, rasa aman, sebagai kepala keluarga, kemudian peranan ibu mengurus rumah tangga, pengasuh/pendidik anak dan peran anak yaitu peran psikososial sesuai tingkat perkembangan baik mental, fisik, sosial dan spiritual (Rahayu, 2021).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi orang tua dalam mendidik anak di dalam suatu keluarga akan memberikan dampak atau pengaruh yang sangat besar terhadap moral dan akhlak anak, khususnya terhadap perilaku yang menyimpang yang dilakukan oleh anak. Salah satu upaya untuk meminimalisir perbuatan menyimpang yang dilakukan oleh anak adalah mengoptimalkan peran komunikasi pada anak di dalam keluarga. Mengingat bahwa perkembangan anak-anak sangat dipengaruhi oleh peran dari komunikasi antara ibu dan anak.

Komunikasi antara ibu dan anak sangatlah penting, menurut Handayani (2016) menyatakan bahwa komunikasi yang terbangun antara ibu dan anak bersifat

pengasuhan, dimana komunikasi yang terbangun antara ibu dan anak didasari oleh kasih sayang ibu kepada anak nya, ibu memberikan semua yang terbaik untuk anaknya dalam bentuk keteladanan dan peringatan-peringatan kepada anak-anaknya.

Hendaknya komunikasi yang terjadi pada ibu dan anak terjadi secara seimbang. Komunikasi yang dilakukan oleh ibu dan anak diharapkan terjadi secara dua arah, sehingga antara ibu dan anak saling mengetahui apa yang dimaksud oleh satu sama lain. Komunikasi yang terjadi antara ibu dan anak harus didasari oleh kasih sayang dan juga komunikasi secara dua arah dan juga disertai dengan pemahaman bersama dimana antara ibu dan anak berhak menyampaikan pendapat, pikiran, informasi atau nasihat sehingga terjalin hubungan yang saling memahami antara ibu dan anak.

Komunikasi antara ibu dan anak merupakan hal yang penting dalam mencegah munculnya perilaku bermasalah. Oleh karena itu, ibu dan anak sangat diharapkan dapat mengembangkan komunikasi yang efektif. Permasalahannya, untuk mengembangkan komunikasi antara ibu dan anak secara efektif tidak mudah, dan salah satu penyebabnya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh ibu dikarenakan ibu yang bekerja. Ibu rumah tangga bukanlah pekerjaan namun kodrat bagi wanita yang sudah menikah. Tugas wanita yang sudah menikah adalah menjadi istri atau pendamping bagi suaminya, menjadi ibu bagi anak-anaknya, serta mengatur rumah tangga (Handayani, 2021).

Saat ini, peran ibu sebagai ibu rumah tangga telah berubah menjadi pencari nafkah. Peran ibu awalnya adalah sebagai istri, ibu dari anak-anaknya, mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh, pendidik anak-anaknya dan sebagai salah satu dari kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Akan tetapi saat ini ibu berperan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. (Triana, 2018).

Bagi seorang ibu banyak sekali alasan mengapa ia memilih untuk bekerja dibandingkan dengan tinggal dirumah mengurus anak dan suami saja. Alasan yang sering kali di dengar adalah terkait permasalahan ekonomi serta mencari aktualisasi diri sehingga banyak ibu yang memilih bekerja. Pilihan seorang ibu untuk bekerja

tentu memiliki konsekuensi tersendiri, ibu yang bekerja tentu memiliki konsentrasi yang lebih banyak yaitu harus membagi perhatian kepada suami, anak dan juga pekerjaan.

Ibu yang memilih bekerja memiliki tanggung jawab diluar rumah sehingga setiap harinya harus meninggalkan rumah dalam jangka waktu tertentu dan meninggalkan kewajibannya dalam mengurus rumah tangga saat dia bekerja. Dari segi perhatian pun pasti tidak sepenuhnya diberikan untuk keluarga. Hal tersebut tentu saja sangat berbeda dengan ibu yang tidak bekerja tentu saja ibu yang tidak bekerja dapat memberikan waktu dan perhatiannya dengan sepenuhnya untuk suami, dan anak-anaknya.

Menurut Rahmawati (2020) menyebutkan bahwa ibu yang tidak bekerja lebih dekat secara emosional daripada ibu yang bekerja, akan tetapi anak dengan ibu yang bekerja lebih penurut dibandingkan dengan anak dengan ibu yang tidak bekerja. Hal tersebut dapat terjadi karena ibu yang tidak bekerja dapat meluangkan sepenuhnya waktu yang ia miliki untuk memberikan perhatian kepada anak dan keluarga. Sedangkan ibu yang bekerja harus membagi waktu dan juga perhatiannya antara pekerjaan dengan keluarga.

Dalam penelitian ini memfokuskan kepada para ibu di Kelurahan Sako Palembang yang memiliki anak usia dini yang ditetapkan sebagai responden. Alasan memilih ibu yang memiliki anak berusia dini sebagai responden dikarenakan terlihat adanya perbedaan dalam komunikasi keluarga pada anak dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja. Perbedaan tersebut diantaranya adalah perbedaan bentuk stimulasi pada anak, intensitas komunikasi antara ibu dan anak serta media yang digunakan untuk berkomunikasi pada anak.

Dari hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa di Perumahan Pusri Sako Palembang terdaftar sebanyak 30 kepala keluarga yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pegawai dan pensiunan. Dari 30 kepala keluarga yang terdaftar terdapat 15 kepala keluarga yang memiliki anak berusia remaja. Diantara 15 keluarga yang memiliki anak berusia remaja terdapat 5 keluarga yang memiliki ibu yang berstatus sebagai pekerja dan 10 ibu lainnya berstatus sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk memperdalam penelitian lebih

lanjut, dalam judul “Perbedaan komunikasi ibu kepada anak dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian yaitu Bagaimana perbedaan komunikasi ibu kepada anak dari ibu yang bekerja dan tidak bekerja di Perumahan Pusri Sako Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan komunikasi ibu pada anak dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Perumahan Pusri Sako Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini baik dari segi Teoritis maupun Praktis sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam pengembangan ilmu Pendidikan Luar Sekolah khususnya pendidikan informal dalam kaitannya dengan komunikasi pada keluarga ditinjau dari status ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan sebagai referensi pengembangan penelitian terkait dengan komunikasi ibu kepada anak dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja.

#### **1.4.2.2 Bagi Orang Tua**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para orang tua dalam melakukan pendidikan pada anak khususnya untuk membangun kemampuan berkomunikasi.

1.4.2.3 Bagi masyarakat

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait pada pola komunikasi yang terjadi dalam keluarga khususnya untuk komunikasi dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, S. N., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). Profil desa dan kelurahan sebagai sumber informasi: Studi evaluasi tentang penyediaan informasi potensi desadan kelurahan di sulawesi selatan oleh badan pemberdayaan masyarakat pemerintahan desa dan kelurahan (BPMPDK) Provinsi Sulawesi selatan. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 449-467.
- Ais, R. (2020). *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19: Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era 4.0 (KKN-DR)*. Makmood Publishing.
- Apreviadizy, P., & Puspitacandri, A. (2014). Perbedaan stres ditinjau dari ibu bekerjadan ibu tidak bekerja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(1).
- Arfa, N. (2019). Sosialisasi Tentang Bahaya Narkotika Di Kalangan Sekolah Dasar diKecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 211-223.
- Bawono, Y. (2017). Kemampuan berbahasa pada anak prasekolah: Sebuah kajian pustaka. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.
- Caropeboka, R. M. (2017). *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Penerbit Andi
- Doembana, I., Rahmat, A., & Farhan, M. (2017). Buku Ajar Manajemen dan StrategiKomunikasi Pemasaran. *Yogyakarta: ZAHIR Publishing*.
- Djerubu, D., & Fil, S. (2022). ETIKA PROFESI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI. *ILMU KOMUNIKASI DAN INFORMASI & TRANSAKSI ELEKTRONIK*, 201.
- Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.
- Geofanny, R. (2016). Perbedaan kemandirian anak usia dini ditinjau dari ibu bekerjadan ibu tidak bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4).

- Handayani, M. (2016). Peran komunikasi antarpribadi dalam keluarga untuk menumbuhkan karakter anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Visi*, 11(1), 57-64.
- Jamil, M., Sarmiati, S., & Arif, E. (2021). Pola Komunikasi Keluarga dalam Mendidik Anak di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Komunikasi Orang Tua Terhadap Anak Dalam Membangun Akhlakul Karimah). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 1394-3707.
- Junaidi, H. (2017). Ibu rumah tangga: streotype perempuan pengangguran. *An Nisa'a*, 12(1), 77-88.
- Kustini, H. (2017). *Communication Skill*. Deepublish..
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Munawaroh, N. L., & Azizah, N. (2018). Disharmoni Keluarga Ditinjau dari Intensitas Komunikasi. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 12(2),291-310.
- Prabandari, A. I., & Rahmiaji, L. R. (2019). Komunikasi Keluarga dan Penggunaan Smartphone oleh Anak. *Interaksi Online*, 7(3), 224-237.
- Rahayu, A. S. (2017). Kehidupan sosial ekonomi single mother dalam ranah domestik dan publik. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6(1), 82-99.
- Rahmawati, M., & Latifah, M. (2020). Penggunaan Gawai, Interaksi Ibu-Anak, Dan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 13(1), 75-86.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar ilmu komunikasi*. Deepublish
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Safira, D .(2021). *Analisis Komunikasi Dalam Keluarga Ditinjau Dari Perbedaan Status Ibu Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Desa Meranti Kecamatan Meranti* (Doctoral dissertation, UNIME)

- Saputri, S. (2020). Korelasi Antara Komunikasi dan Pendidikan. *Ishlah: Jurnal IlmuUshuluddin, Adab dan Dakwah*, 2(1), 52-64.
- Sari, F. P., Hasyim, A., & Pitoewas, B. (2017). Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang tua dan anak Terhadap sikap sosial siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(8).
- Setyowati, Y. (2005). Pola komunikasi keluarga dan perkembangan emosi anak (studikasuk penerapan pola komunikasi keluarga dan pengaruhnya terhadap perkembangan emosi anak pada keluarga Jawa). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidangpendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Silviani, I. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Scopindo Media Pustaka.Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). Metode penelitian kuantitatif.
- Triana, A., & Krisnani, H. (2018). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 188-197.
- Wahidin, U. (2017). Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(07), 197.